

Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, Dan *Gross Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Finance* Di Indonesia

Andi Afrizal

Abstrak

Pada kinerja keuangan perusahaan akan di tentukan seberapa besar pertumbuhan laba yang terlihat pada dalam rasio keuangan. Dalam penelitian ini menguji pengaruh dari current ratio, total assets turnover, dan gross profit margin terhadap pertumbuhan laba. Penggunaan data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan yang mempunyai pertumbuhan laba yang tidak stabil pada setiap tahunnya. Objek yang digunakan dalam penelitian ini ada 5 perusahaan finance yang ada di Indonesia pada periode 2013-2017. Analisis untuk mengolah data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dan menggunakan software evIEWS versi 9. Hasil penelitian menunjukan bahwa current ratio tidak terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikan 0,888, total assets turnover tidak terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikan 0,110, gross profit margin terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikan 0,011. Dan secara bersama-sama rasio keuangan Current Ratio, Total Assets Turnover, dan Gross Profit Margin terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikan 0,0377.

Kata Kunci : *Current Ratio, Total Assets Turnover, Gross Profit Margin*, pertumbuhan laba

PENDAHULUAN

Dalam perusahaan yang pada umumnya mengukur prestasi suatu perusahaan itu sendiri berdasarkan dari hasil kinerja. Hasil dari kinerja perusahaan dapat dilihat dari kesehatan laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan secara teratur setiap periode. Sebagai contoh tolak ukur kinerja tersebut adalah laba. Laporan keuangan merupakan tolak ukur yang sangat penting sebagai sumber informasi sehubungan dengan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan. Informasi dalam bentuk laporan keuangan sangat penting bagi investor dalam pengambilan keputusan. Para investor akan menanamkan modal pada perusahaan yang dapat memberikan *return* tinggi. Agar bermanfaat informasi yang di dapat

harus relevan untuk menambah ketertarikan investor dalam proses pengambilan keputusan. Informasi dapat dikatakan relevan jika bisa mempengaruhi keputusan investor dalam membantu mereka mengevaluasi peristiwa yang telah berlalu, masa sekarang, atau masa yang akan datang dan mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa yang lalu.

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang menunjukkan hubungan di antara pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Hasil dari analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai pengukur kinerja manajemen dalam hasil pencapaian target (laba) yang telah ditetapkan dan kemampuan manajemen

dalam memberdayakan sumber daya perusahaan yang ada secara efektif.

Rasio lancar (*Current ratio*) menurut ahli yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kali hutang jangka pendek (S. Munawir, 2007:72).

Total assets turnover menurut ahli merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu (Syamsuddin, 2009:19).

Gros Profit Margin adalah sebuah rasio atau perimbangan antara *gross profit* (laba kotor) yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama (Munawir, 2010:99).

Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun lalu kemudian dibagi dengan laba bersih tahun lalu (Harahap, 2009:310). Pertumbuhan laba merupakan hitungan perkembangan laba dari perusahaan yang telah dihitung setelah pajak atau laba bersih yang diperoleh pada tahun sekarang dikurangi laba bersih tahun sebelumnya.

Perusahaan *Finance* merupakan perusahaan atau lembaga yang bergerak di bidang keuangan atau pembiayaan. Dalam artian lembaga tersebut memberikan pembiayaan bagi masyarakat baik untuk produktif (usaha) maupun konsumsi. Ada 2 lembaga keuangan : 1) Lembaga keuangan bank (lihat UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan) Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka untuk

meningkatkan taraf hidup rakyat luas. Bank terdiri dari bank umum dan bank perkreditan rakyat. Masing-masing bank itu bisa berupa bank konvensional maupun bank syariah. 2) Lembaga keuangan non bank misalnya : ADIRA, OTO, BFI, dll adalah lembaga yang memberikan pembiayaan atau kredit tetapi dengan sistem yang tidak sama dengan bunga dan tidak tunduk kepada peraturan dengan Bank Indonesia.

1. Ruang Lingkup Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang akan diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan *Finance* yang ada di Indonesia.

2. Populasi Dan Sampel

Menurut para ahli yaitu Sugiyono (2011 : 80), “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan keuangan pada perusahaan *finance* di Indonesia.

Dalam penelitian sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut ahli yaitu Sugiyono (2011:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sehingga sampel yang merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel ini harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik yang bernama *Sampling purposive*. Menurut

ahli yaitu Sugiyono (2011:84) menjelaskan teknik pengambilan sampel yaitu: “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dari penjelasan ahli di atas agar memudahkan penelitian, penulis menetapkan karakteristik yang akan digunakan dalam penelitian ini. Sampel yang akan digunakan peneliti memiliki ketentuan yaitu laporan keuangan pada perusahaan *finance* yang ada di Indonesia selama lima tahun terakhir dimana telah di tentukan masa periode tahun 2013 – 2017. Dan perusahaan yang diteliti terdiri dari lima perusahaan yaitu : 1) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. 2) PT Oto Multiartha Tbk. 3) PT BFI Finance Indonesia Tbk. 4) PT Maybank Indonesia Finance. 5) PT Federal International Finance.

3. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2013: 14).

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui data dokumen dan arsip-arsip resmi (Sugiyono, 2011: 62). Penulis mengambil data dari laporan keuangan perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangannya di media internet.

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu pengumpulan data dari data sekunder yang ada pada laporan keuangan perusahaan yang akan dilakukan penelitian. Penelitian kepustakaan

(*library research*), yaitu penelitian dengan cara membaca dan mempelajari literatur seperti buku-buku, jurnal dan berbagai macam sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis mendapatkan data dari media internet dan laporan keuangan yang telah terbit pada per bulan juli 2018. Alamat web : <http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

4. Definisi Operasional

Ada dua jenis variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu variabel independen atau bebas (X) yaitu variabel yang menjadi pendugaan sedangkan variabel dependen atau tidak bebas (Y) yaitu variabel yang diperkirakan nilainya.

Tabel .1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Penjelasan	Rumus
<i>Current Ratio</i> (X1)	Rasio lancar atau (<i>current ratio</i>) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2014:134)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$

<i>Total Assets Turnover</i> (X2)	<i>Total assets turnover</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dihasilkan (Kasmir, 2008:185).	<i>TAT</i> $= \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$
<i>Gross Profit Margin</i> (X3)	<i>Gross Profit Margin</i> adalah sebuah rasio atau perimbangan antara <i>gross profit</i> (laba kotor) yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama (Munawir, 2010:99).	<i>GPM</i> $= \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}} \times$
Pertumbuhan Laba (Y)	Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun	Pertumbuhan Laba $Y_t - Y_{t-1}$ $= \frac{\quad}{\quad}$

	lalu kemudian dibagi dengan laba bersih tahun lalu (Harahap, 2009:310).	Y_{t-1} $Y_t = \text{Laba periode tahun sekarang}$ $Y_{t-1} = \text{Laba periode tahun sebelumnya}$
--	---	---

5. Teknik Analisis Data

Dalam hal menjawab permasalahan penelitian yang ada di atas, maka teknik analisis yang akan digunakan adalah pertumbuhan laba dan regresi data panel yang di tunjang dengan data kuantitatif telah ada. Data akan diolah menggunakan *software microsoft office excel* dan *software statistic eviews*. Model penelitian yang akan digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang di gunakan sebagai berikut :

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik akan menunjukan tidak terjadinya korelasi diantara variabel independennya. Uji ini dapat dideteksi dengan melihat nilai VIF (*variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF < 5, maka tidak terjadi multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat lain. Pada bagian ini, model regresi yang baik adalah yang residualnya yang sama yang sering disebut dengan homokedasitas atau tidak

terjadi heteroskedastisitas, untuk mengetahuinya dengan melakukan uji Park. Apabila nilai hubungan pada standart residual kuadrat antar waktu tidak signifikan ($P > 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Regresi Data Panel

Penelitian ini akan menggunakan analisis data panel dimana data panel ini merupakan kombinasi antar data *time series* dan data *cross section*. Data *cross section* merupakan cara pengumpulan data dari waktu ke waktu terhadap banyak individu, sedangkan *time series* merupakan pengumpulan data dari waktu ke waktu terhadap suatu individu. Analisis regresi data panel adalah alat analisis regresi dimana data yang dikumpulkan secara individu (*cross section*) dan diikuti pada periode waktu yang ditentukan (*time series*). Data panel merupakan penggabungan dari data *cross section* dan data *time series*. Dan seperti penelitian terdahulu berikut : 1) Nursadariah Harahap (2017) melakukan penelitian tentang “Analalisis Pengaruh Rasio Profitabilitas (ROA), Rasio Pembiayaan (FDR), dan Rasio Perputaran Aktiva (TATO) Terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”. 2) Mira Marissa Lestari Nainggolan (2018) melakukan penelitian tentang “Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. 3) Ira Ayu Pradani (2018) “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia”. Dalam penelitian ini

menggunakan persamaan regresinya dengan alat *evIEWS* sebagai berikut :

Rumus persamaan :

$$Y = \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 - \alpha$$

Keterangan :

Y : Pertumbuhan Laba

α : Konstanta

β : Koefisien variabel bebas

X_1 : *Current Ratio*

X_2 : *Total Assets Turnover*

X_3 : *Gross Profit Margin*

Dalam penelitian ini alat analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah *evIEWS 9* yang sangat membantu pengolahan data dalam penelitian ini yang berbentuk *data panel*. *EvIEWS* merupakan alat yang tepat dalam penelitian ini sehubungan dengan analisis yang digunakan dalam bentuk *data panel*.

Menurut Ajija (2011), data panel atau *pooled data* merupakan kombinasi dari data *time series* dan *cross-section*. Dengan mengakomodasi informasi dengan baik yang terkait dengan variabel-variabel *cross-section* maupun *time series*. Data panel secara substansial mampu menurunkan masalah *omitted-variables*, model yang mengabaikan variabel yang relevan. Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat beberapa teknik yang bisa ditawarkan, yaitu :

1. *Pooled Least Square* atau *Common effect*

Teknik ini tidak ubahnya dengan membuat regresi dengan data *cross section* atau *time series*. Akan tetapi, untuk data panel ini sebelum membuat regresi kita harus menggabungkan antara data *cross-section* dengan data *time series* (*pool data*). Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan yang digunakan untuk mengestimasi model dengan metode *Pooled Least Square*. Rumus

estimasi dengan menggunakan *Common* sebagai berikut:

Rumus :

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 + \beta_3 X_{3it} + \dots \beta_n X_{nit} + \mu_{it}$$

2. Metode Efek Tetap (*fixed effect*)

Maka adanya variabel-variabel yang mungkin tidak semuanya bisa masuk dalam persamaan model memungkinkan adanya *intercept* yang tidak konstan. Atau dengan kata lain, *intercept* ini mungkin berubah untuk setiap individu dan waktu. Pemikiran inilah yang akan menjadi dasar pemikiran pembentukan dalam model tersebut. Persamaan model ini adalah sebagai berikut :

Rumus :

$$Y_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 D_{2t} + \dots + \alpha_n D_n + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \mu_{it}$$

3. Metode Efek Random (*random effect*)

Bila pada Model Efek Tetap, perbedaan antarindividu dan atau waktu di cerminkan lewat *intercept*, maka pada Model Efek Random, perbedaan tersebut di akomodasi lewat *error*. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa adanya kemungkinan *error* dalam berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*.

Rumus:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 X_{2it} + \dots \beta_n X_{nit} + \varepsilon_{it} + \mu_{it}$$

Untuk memilih model yang tepat, ada beberapa uji yang perlu dilakukan. Pertama, menggunakan uji signifikan *fixed effect* uji F atau *chow-test*. Kedua, dengan uji Hausman. *Chow-test* atau *likelihood ratio test* adalah pengujian *F Statistic* untuk memilih apakah model yang digunakan *Common* atau *fixed effect*. Sedangkan uji Hausman adalah uji untuk memilih model *fixed effect* atau *random effect*.

1. Uji Chow-test (*Common vs fixed effect*)

Uji signifikansi *fixed effect* (uji F) atau *Chow-test* adalah untuk mengetahui

apakah teknik regresi data panel dengan *fixed effect* lebih baik dari model regresi data panel tanpa variabel *dummy* atau OLS. Adapun uji F statistiknya sebagai berikut (Harahap, 2009):

Rumus :

$$CHOW = \frac{(RRSS - URSS)/(N-1)}{URSS/(NT - T - K)}$$

Keterangan :

RRSS : *Restricted residual sum square* (merupakan *sum of squares residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *common*)

URSS : *Unrestricted residual sum square* (merupakan *sum of squares residual* yang akan diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *fixed effect*).

N : Jumlah data *cross section*

T : jumlah data *time series*

K : jumlah variabel penjelas

Dasar pengambilan keputusan menggunakan *chow test* atau *likelihood ratio test*, yaitu:

- Jika H_0 diterima, maka model *pool*.
- Jika H_0 ditolak, maka model *fixed effect*.

Jika hasil uji chow menyatakan H_0 diterima, maka teknik regresi data panel menggunakan model *pool* (*common effect*) dan pengujian berhenti sampai disini. Apabila hasil uji chow menyatakan H_0 ditolak, maka teknik regresi data panel menggunakan model *fixed effect* dan untuk selanjutnya dilakukan uji hausman.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih antara *fixed effect* atau *random effect*, uji hausman didapatkan melalui *command evIEWS* yang terdapat pada direktori panel (Winarno, 2011). Statistik uji Hausman

ini mengikuti distribusi statistik *Chi Square* dengan menggunakan *degree of freedom* sebanyak *k*, dimana *k* adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritisnya maka model yang tepat untuk hipotesis adalah model *fixed effect*. Sedangkan dengan kata sebaliknya bila nilai statistik Hausman lebih kecil darinilai kritisnya maka model yang tepat untuk hipotesis adalah model *random effect*. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji Hausman (*random effectvs fixed effect*), yaitu:

- Jika H_0 : diterima, maka model *random effect*.
- Jika H_0 : ditolak, maka model *fixed effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dimana salah satu fungsi atau kegunaannya adalah untuk menentukan estimasi terbaik, apakah menggunakan *random effect* atau *common effect*.

3. Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik t

Dalam uji ini akan menjelaskan apakah adanya pengaruh dari individu variabel *X* terhadap variabel *Y*. Membandingkan nilai statistik *t* dengan melihat titik kritis menurut tabel. Apabila nilai nilai statistik *t* hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai *t* tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Nilai *t* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } t = \frac{\bar{X} - \mu}{S_x}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Rata-rata hitung sampel

μ = Rata-rata hitung populasi

S_x = Standar eror rata-rata nilai sampel

Pengujian dengan uji *t* yaitu membandingkan antara *t* hitung dengan *t* tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya variabel *current ratio*, *total assets turnover*, dan *gross profit margins* secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya variabel *current ratio*, *total assets turnover*, dan *gross profit margins* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Uji Statistik F

Dalam Uji Signifikansi Simultan atau Uji Statistik *F* ini akan menjelaskan apakah adanya pengaruh dari semua variabel *X* terhadap variabel *Y*. Nilai *F* dapat dirumuskan sebagai berikut:

Rumus :

$$F = \frac{R^2K}{1-R^2/N - K - 1}$$

Keterangan :

N= Jumlah Sampel

K= Jumlah variabel bebas

*R*²= Koefisien determinasi

Pengujian dengan uji *F* yaitu membandingkan antara *F* hitung dengan *F* tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya variabel *current ratio*, *total assets turnover*, dan *gross profit margins* secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya variabel *current ratio*, *total assets turnover*, dan *gross profit margins* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1, semakin baik. Dan dapat dirumuskan sebagai berikut :

Rumus :

$$R^2 = \frac{\beta_1 \sum X_1 Y + \beta_2 \sum X_2 Y + \beta_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

β_1 : Koefisien variabel *Current Ratio*

β_2 : Koefisien variabel *Total Asset Turnover*

β_3 : Koefisien variabel *Gross Profit Margin*

X_1 : *Current Ratio*

X_2 : *Total Asset Turnover*

X_3 : *Gross Profit Margin*

Y : Pertumbuhan Laba

PEMBAHASAN

Pada hipotesa yang telah dilakukan variabel *current ratio* tidak terdapat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan. Tidak terdapatnya pengaruh pertumbuhan laba perusahaan dengan dibuktikan dengan uji T yang menunjukkan $0,888 > 0,05$. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak dapat menutupi hutang jangka pendek dengan aktiva lancar yang di miliki perusahaan. Dimungkinkan perusahaan memiliki aktiva lancar yang lebih kecil dari pada hutang jangka pendek yang di miliki perusahaan, maka dari itu perusahaan mengalami kesulitan dalam menutupi hutang jangka pendek dengan aktiva lancar yang di miliki perusahaan. Dengan hal tersebut perusahaan harus lebih memperhitungkan bagaimana kemampuan dalam menutupi hutang

lancar jangka pendek dengan aktiva lancarnya agar lebih bisa meningkatkan dari pada laju pertumbuhan laba.

Pada variabel *total asset turnover* juga sama hal nya dengan variabel *current ratio* yang tidak terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Ditunjukkan dengan nilai signifikan dari rasio ini pada angka $0,110 > 0,05$. Dan dapat di mungkinkan tingkat efisiensi dari aktiva perusahaan yang kurang di manfaatkan dengan baik maka pertumbuhan laba yang kurang baik pula yang di timbulkan oleh perusahaan. Jika pemanfaatan lebih efisien dan maksimal maka tingkat rasio *total asset turnover* akan lebih baik dan hal itu akan menimbulkan perubahan laba yang baik pula bagi perusahaan. Hal ini juga harus dapat diperhatikan bagi para perusahaan sebagai kreditur kepada perusahaan yang memiliki tingkat efisiensi dari aktiva perusahaan yang kurang di manfaatkan secara maksimal.

Sedangkan pada variabel *gross profit margin* menunjukan pada angka signifikan $0,011 < 0,05$ dan dengan demikian H_3 diterima sedangkan H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa variabel *gross profit margin* terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Pengaruh dari *gross profit margin* terhadap pertumbuhan laba di mungkinkan dari harga pokok penjualan yang lebih rendah dari harga penjual dan tingkat efisiensi dari produksi yang di lakukan perusahaan. Dalam hal ini perusahaan yang di teliti adalah perusahaan finance dengan itu harga pokok penjualan disini adalah modal yang di keluarkan dari perusahaan yang berbentuk pinjaman uang atau sebagai kreditur kepada masyarakat luas dengan adanya bunga sekian persen pada setiap meminjamkan atau mengkreditkan barang kepada masyarakat. Maka dari itu *gross profit margin* lebih rendah dari

penjualan dan dengan demikian perusahaan akan mendapatkan laba dari setiap penjualan yang dilakukan. Dan setiap perusahaan harus lebih menekan efisiensi pada harga pokok penjualan dan juga menekankan pada tingginya angka penjualan dengan begitu perusahaan akan meningkatkan pertumbuhan laba. Uji F dan R^2 menunjukkan bahwa *current ratio*, *total assets turnover*, dan *gross profit margin* berpengaruh dan juga menunjukkan seberapa besar presentase pengaruh dari rasio tersebut terhadap pertumbuhan laba. Maka dari sekian persen pengaruh rasio keuangan yaitu *current ratio*, *total assets turnover*, dan *gross profit margin* terhadap pertumbuhan laba akan menjadi tolak ukur para investor dan kreditur dalam mengambil keputusan untuk menjalin kerja sama di masa sekarang dan yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul R. 2011. Cara Cerdas Menguasai EViews. Salemba Empat. Jakarta.
- Astuti, Nara Indri. 2014. "Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia" Surakarta.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Brealey, R.A., Myers, S.C., dan Marcus, A.J. 2007. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Lima. Jilid Dua. Erlangga.
- http://eprints.umm.ac.id/35293/4/jiptum_mpp-gdl-endieharis-48053-4-babiii-f.pdf
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, SofyanSyafri. 2004. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- .2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: BumiAksara.
- Hery. 2014. *AkuntansiKeuanganMenengah*. Jakarata: BumiAksara.
- <http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: BumiAksara
- Kasmir.2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- . 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- .2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindoPersada.
- .2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Martonodan D. AgusHarjito. 2011. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonosia.
- Munawir.2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Empat. Yogyakarta: Liberty.
- _____.2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisiempat. Yogyakarta: Liberty.
- Nurmalasari, Tika. 2011. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Jakarta: Universitas Guna darma.

- Oktanto, Danny. 2014. “ *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2011*”. Vol. 3, No. 2, Februari.
- Purwantoro, P. (2019). Pengaruh Pemilihan Tata Letak Produk, Harga Dan Kelengkapan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Swalayan Grace Mart Bangun Jaya . *HIRARKI : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 12-17. <https://doi.org/10.30606/hirarki.v1i2.189>
- Stice, Earl K, James D Sticedan Fred Skousen. 2009. Akuntansi Kuangan Menengah, Edisi 16, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV
- Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Thaussie Nurvigia, 2010, *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Jakarta. Online (https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=webcd=12&cad=rja&uact=8&ved=0CDAQFjABOAo&url=http%3A%2F%2Fwww.library.upnvj.ac.id%2Fpdf%2F2s1akuntansi%2F206112106%2Fsk%2520206112106.pdf&ei=lZxJU5CaKYr9rAe9oYHgDA&usg=AFQjCNE_t-95dR6aRLUfne5BVOWuyj7amA&bvm=bv.64542518,d.bmk), Di akses 29 agustus 2013.
- Wing Wahyu Winarno. (2011). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi Ketiga. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM